MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS 4
BAB 2 – PECAHAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Komponen	Keterangan
Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	[Nama Sekolah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Matematika
Kelas / Fase	IV (Empat) / B
Bab / Materi	Bab 2 / Pecahan
Alokasi Waktu	25 JP (disesuaikan dengan skema pembelajaran pada buku guru)

B. IDENTIFIKASI MURID

Kategori	Deskripsi
Pengetahuan Awal	Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang konsep "setengah" dan "seperempat" dari pengalaman sehari-hari. Mereka mungkin belum sepenuhnya memahami notasi pecahan (pembilang dan penyebut) dan konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan secara formal.
Minat Belajar	Peserta didik menunjukkan minat tinggi pada aktivitas yang bersifat visual dan taktil, seperti membagi benda (kue, kertas), mewarnai, dan permainan. Menghubungkan konsep pecahan dengan kegiatan berbagi makanan atau benda sangat efektif untuk menarik perhatian mereka.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik sangat membutuhkan alat peraga konkret (kertas lipat, balok pecahan, gambar kue/pizza) untuk memahami konsep pecahan yang abstrak.

	Mereka perlu bergerak dari pemahaman konkret ke representasi piktorial (gambar), sebelum akhirnya memahami notasi simbolik.

C. MATERI PELAJARAN

Materi pembelajaran inti pada bab ini mencakup:

1. Pecahan dengan pembilang satu (pecahan satuan).
2. Membandingkan dan mengurutkan pecahan dengan penyebut yang sama.
3. Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol.
4. Menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan.
5. Menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.

D. DIMENSI PROFIL PELAJAR LULUSAN

Dimensi	**Elemen yang Dikembangkan**
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, & Berakhlak Mulia	Mempraktikkan akhlak mulia dengan memahami konsep berbagi yang adil melalui materi pecahan.
Gotong Royong	Bekerja sama dalam kelompok untuk mempraktikkan pembagian benda secara adil dan menemukan konsep pecahan senilai.
Mandiri	Menunjukkan tanggung jawab dalam mengerjakan latihan mengubah bentuk pecahan secara individu.
Bernalar Kritis	Menganalisis dan membandingkan nilai dua pecahan atau lebih berdasarkan representasi visual dan nilai pembilang/penyebutnya.
Kreatif	Menghasilkan berbagai representasi gambar untuk pecahan yang sama dan menemukan cara-cara berbeda untuk menunjukkan pecahan senilai.

E. DESAIN PEMBELAJARAN

Komponen	**Deskripsi**
Capaian Pembelajaran (Fase B)	Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan persen.

Lintas Disiplin Ilmu	Bahasa Indonesia: Memahami instruksi dan cerita yang berkaitan dengan kegiatan berbagi. Seni Rupa & Prakarya (SBdP): Melipat, menggunting, dan mewarnai kertas untuk merepresentasikan pecahan.
Tujuan Pembelajaran	1. Membandingkan dua pecahan dengan pembilang satu atau penyebut yang sama. 2. Mengurutkan antarpecahan dengan pembilang satu atau penyebut yang sama. 3. Mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. 4. Menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan. 5. Menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Praktik Pedagogis (Pendekatan *Deep Learning*)	Model Pembelajaran: Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning). Metode: - Pembelajaran Bermakna: Menggunakan skenario nyata seperti membagi pizza, kue, atau cokelat untuk memperkenalkan semua konsep pecahan. - Pembelajaran Menyenangkan: Aktivitas melipat dan mewarnai kertas, permainan kartu "cocokkan pecahan", dan membuat "dinding pecahan" di kelas. - Pembelajaran Penuh Kesadaran: Aktivitas mengamati dengan saksama bagaimana sebuah benda utuh berubah saat dibagi-bagi, serta refleksi tentang perasaan saat berbagi secara adil.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan video animasi tentang pecahan, simulasi pecahan interaktif online (jika memungkinkan).

PENGALAMAN BELAJAR (RINCIAN PER KELOMPOK PERTEMUAN)

Blok 1: Memahami Bagian dari Keseluruhan (Pertemuan 1-4)

- **Topik:** Konsep Dasar Pecahan, Membandingkan Pecahan Pembilang Satu dan Penyebut Sama.

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
1-2	Kegiatan Awal (15 menit): 1. Apersepsi & Bermakna: Guru membawa sebuah gambar pizza utuh. "Jika pizza ini akan Ibu bagikan sama rata untuk 4 anak, apa yang harus Ibu lakukan?" Guru

	memandu diskusi ke arah konsep "dibagi sama besar". Kegiatan Inti (60 menit): 1. Aktivitas Melipat Kertas (Joyful & Concrete): Setiap siswa mendapatkan selembar kertas origami. Guru memberi instruksi: "Lipat kertas menjadi 2 bagian sama besar. Warnai satu bagian. Bagian yang diwarnai adalah 1 dari 2 bagian, ditulis 1/2." 2. Ulangi aktivitas dengan melipat menjadi 4 bagian, 8 bagian, dst. Siswa menuliskan pecahannya (1/4, 1/8). 3. Diskusi & Membandingkan: Siswa membandingkan kertas 1/2 dan 1/4 mereka. "Mana bagian yang lebih besar?" Guru membimbing untuk menyimpulkan: "Semakin besar penyebutnya, semakin kecil nilai pecahannya (untuk pembilang 1)." Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Refleksi Penuh Kesadaran: "Amati hasil karyamu. Apa yang kamu rasakan ketika melihat satu kertas utuh bisa menjadi banyak bagian kecil yang sama?" 2. Kesimpulan: Menegaskan konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.
3-4	Kegiatan Awal (10 menit): 1. Review: Menunjukkan gambar pecahan (misal: 1/3, 1/5) dan meminta siswa menyebutkan nilainya. Kegiatan Inti (65 menit): 1. Membandingkan Penyebut Sama (Bermakna): Guru menggunakan gambar sebuah cokelat batangan yang dibagi menjadi 8 kotak. "Jika Adi makan 2 potong (2/8) dan Bela makan 3 potong (3/8), siapa yang makan lebih banyak?" 2. Aturan Sederhana: Guru memandu siswa untuk menemukan aturan: "Jika penyebutnya sama, lihat saja pembilangnya. Semakin besar pembilangnya, semakin besar nilai pecahannya." 3. Permainan Kartu Pecahan (Joyful): Siswa dalam kelompok diberi set kartu pecahan (2/6, 5/6, 1/6, dll.). Mereka berlomba mengurutkan kartu dari yang terkecil hingga terbesar. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Tugas Berpasangan: Siswa saling memberikan soal perbandingan pecahan berpenyebut sama. 2. Refleksi: "Apa yang membuat mengurutkan pecahan dengan penyebut sama menjadi lebih mudah?"

Blok 2: Pecahan yang Setara dan Bentuk Lain (Pertemuan 5-8)

- **Topik:** Pecahan Senilai, Desimal, dan Persen.

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran (Langkah-langkah Rinci)
5-6	Kegiatan Awal (10 menit): 1. Mindful Start: Mengajak siswa mengamati pola ubin di lantai, melihat bagaimana ubin-ubin kecil membentuk satu area yang besar. Kegiatan Inti (65 menit): 1. Menemukan Pecahan Senilai (Bermakna & Joyful): Siswa diberi 3 lembar kertas. Kertas 1 dilipat jadi 2, 1 bagian diarsir (1/2). Kertas 2 dilipat jadi 4, 2 bagian diarsir (2/4). Kertas 3 dilipat jadi 8, 4 bagian diarsir (4/8). 2. Observasi & Diskusi: Siswa menyejajarkan ketiga kertas tersebut. Mereka akan melihat bahwa luas area yang diarsir sama. "Walaupun angkanya berbeda, ternyata nilainya sama!" Ini adalah konsep pecahan senilai. 3. Guru memperkenalkan cara matematis: mengalikan atau membagi pembilang dan penyebut dengan angka yang sama. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. "Cari Pasanganku!": Guru membagikan kartu pecahan (1/3, 2/6, 3/9, 1/4, 2/8, dll). Siswa harus mencari teman yang memegang kartu pecahan yang senilai dengannya. 2. Refleksi: "Apa yang membuatmu takjub dari pecahan senilai?"
7-8	Kegiatan Awal (15 menit): 1. Apersepsi & Bermakna: Guru menunjukkan poster diskon di toko "DISKON 50%". "Siapa yang tahu arti tanda ini? Ini adalah bentuk lain dari pecahan." Kegiatan Inti (60 menit): 1. Pecahan Desimal & Persen (Visual): Guru menggunakan kertas petak 10x10 (100 kotak). "Satu kotak kecil ini nilainya 1/100 atau 0,01 atau 1%." 2. Eksplorasi: Siswa diminta mengarsir 10 kotak. Guru menjelaskan bahwa itu adalah 10/100, atau 1/10, atau 0,10 (0,1), atau 10%. 3. Siswa berlatih mengubah antara bentuk pecahan biasa (per 100), desimal, dan persen dengan mengarsir di kertas petak. Kegiatan Penutup (15 menit): 1. Kuis Tiga Bentuk: Guru menyebutkan satu bentuk (misal: 0,25), siswa menuliskan dua bentuk lainnya (25/100 dan 25%).

	2. Refleksi: "Di mana saja kamu pernah melihat tulisan persen selain di toko?" (Baterai HP, kemasan makanan).

ASESMEN

Jenis Asesmen	Teknik dan Instrumen
Asesmen Awal (Diagnostik)	**- Gambar & Tulis:** Guru meminta siswa melipat kertas menjadi 4 bagian sama besar dan mengarsir satu bagian, lalu mencoba menuliskannya. Ini untuk melihat pemahaman awal konsep "bagian" dan "keseluruhan".
Asesmen Formatif (Proses)	- Observasi: Mengamati partisipasi siswa dalam permainan kartu dan aktivitas melipat kertas. - Penilaian Kinerja: Menilai hasil karya siswa dalam membuat representasi visual pecahan senilai. - Tugas Tertulis: Mengerjakan soal-soal latihan di buku siswa tentang membandingkan pecahan dan mengubah bentuk pecahan.
Asesmen Sumatif (Akhir Bab)	**- Uji Kompetensi:** Mengerjakan soal-soal pada bagian "Uji Kompetensi" di akhir Bab 2 buku siswa, yang mencakup perbandingan, pengurutan, dan konversi bentuk pecahan.

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan:

- Memperkenalkan operasi sederhana pada pecahan (penjumlahan pecahan berpenyebut sama).
- Memberikan soal cerita yang lebih kompleks yang melibatkan perbandingan pecahan atau persen.
- Proyek kecil: "Buatlah poster yang menunjukkan diskon sebuah barang dalam bentuk persen, pecahan biasa, dan desimal."

Remedial:

- Mengulang aktivitas konkret dengan benda nyata (membagi kue, buah-buahan) untuk siswa yang masih kesulitan memahami konsep dasar.
- Memberikan lebih banyak latihan dengan "dinding pecahan" (*fraction wall*) untuk memvisualisasikan perbandingan dan kesetaraan.
- Fokus pada satu konsep terlebih dahulu (misal: hanya membandingkan penyebut sama) sebelum pindah ke konsep berikutnya.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Diri Peserta Didik (dapat ditanyakan secara lisan atau ditulis singkat):

1. Aktivitas apa yang paling membantuku mengerti tentang pecahan? (Melipat kertas, menggambar, atau permainan?)
2. Menurutku, apa gunanya belajar pecahan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah aku sudah bisa menjelaskan kepada temanku apa itu pecahan senilai?

4. Apa yang masih membuatku bingung tentang persen atau desimal?

Refleksi Diri Pendidik:

1. Apakah penggunaan alat peraga sudah efektif untuk semua siswa? Alat peraga apa yang paling berhasil?
2. Bagaimana saya bisa membuat transisi dari konsep konkret ke abstrak menjadi lebih mulus?
3. Apakah tempo pembelajaran sudah sesuai? Adakah siswa yang tertinggal atau merasa bosan?
4. Strategi apa yang akan saya pertahankan atau ubah saat mengajarkan materi pecahan di lain waktu? |